

**PROGRAM PELAYANAN TAHUNAN JEMAAT MORIA LILIBA
TAHUN PALAYANAN 2026**

PS	PPT (INDIKATOR)	NO	KEGIATAN			TAHUN PENCAPAIAN INDIKATOR			INPUT				PROSES				PRODUK		STAKEHOLDERS	PELAKSANA	PANCA PELAYANAN GMIT		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	SASARAN	WAKTU	TEMPAT	ALAT DAN BAHAN	BIAYA (Rp)		ISI	METODE	TARGET	INDIKATOR KINERJA				OUTPUT	OUTCOME
													APBJ	MITRA/SWADANA									
DIAKONIA Advokasi Hukum dan HAM	Identifikasi pemetaan dan program strategi menjawab masalah sosial, ekonomi, dan budaya yang dialami oleh jemaat yang memerlukan advokasi termasuk masalah buruh migran, human trafficking, perburuan, KDRT (penipuan, anak), dll Jemaat Moria Liba	1	X	X	1.1 Sosialisasi 1.2 Pembuatan format pendataan kasus 1.3 Identifikasi masalah-masalah yang terjadi di jemaat Moria Liba	X	X	✓	Jemaat Moria Liba	Mei-Desember 2026	Wilayah 12 Rayon Jemaat Moria Liba	1. Laptop 2. Wawancara data sekunder, analisis SWOT FGD, templat perekam, daftar hadir. 3. Laptop, dokumen safeguarding LCO, daftar hadir.	500.000	-	1. Identifikasi masalah-masalah utama yg dihadapi jemaat 2. Pemetaan sumber daya dan potensi yg ada dalam masyarakat 3. Mengenal akar penyebab 4. Merumuskan dan mengimplementasikan program-program strategis untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.	1. Penyusunan form. 2. FGD, analisa data sekunder.	Seluruh Jemaat Moria Liba (rayon 1-12)	1. Mengidentifikasi dan menganalisa masalah sosial, ekonomi, budaya, dll yg dialami oleh jemaat. 2. Menganalisa masalah-masalah yang terjadi dalam jemaat. 3. Langkah-langkah konkret yang diambil untuk dapat memecahkan masalah yang terjadi.	1. Mengetahui masalah-masalah yang dialami oleh jemaat. 2. Melakukan pemetaan sumber daya dan solusi yang ada. 3. Langkah-langkah konkret yang diambil untuk dapat memecahkan masalah yang terjadi.	1. Penyelesaian masalah-masalah yang dialami oleh jemaat tersebut dapat menjadi perhatian bersama semua pihak.	MJM, Presbiter	BKPU & Satpel	DIAKONIA
2. Perumusan SOP (model dan praktik) advokasi berbasis ajaran GMT	2	X	X	Pembuatan SOP alur penerimaan dan penyelesaian kasus antar BPP/UPP terkait	X	X	✓	BKPU dan Majelis Jemaat (BPP dan UPP)	Apr-26	Gereja Moria Liba	TOR, Laptop, dokumen sop advokasi GMT, LCO, daftar hadir.	250.000	-	1. a. Defenisi konsep SOP Advokasi GMT Moria Liba b. Tahapan proses advokasi hukum dan HAM berbasis GMT c. steps dan bagging jawab setiap posisi yang terlibat. d. Sumber daya yang diperlukan (anggaran, tim yg terlibat, ... e. pengelolan risiko dan keamanan. f. monitoring dan evaluasi. g. pelaporan dan dokumentasi.	FGD	BPP DAN UPP	1. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran jemaat GMT Moria Liba tentang hukum dan HAM (a. hak-hak mereka diadengar. 2. Meningkatkan kualitas pelayanan advokasi hukum dan HAM berbasis GMT. 3. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. 4. Memastikan setiap tindakan advokasi dilakukan sesuai dengan prinsip ajaran GMT.	1. Merjadi acuan dan pedoman dalam pelaksanaan advokasi di GMT Moria Liba 2. Adanya konsistensi dan kualitas dalam pelaksanaan advokasi berbasis GMT.	1. Proses advokasi GMT Moria Liba menjadi lebih efisien dan terukur. 2. Adanya konsistensi dan kualitas dalam pelaksanaan advokasi berbasis GMT.	MJM, Presbiter	BKPU, Satpel & Komitran (BKPS GMT)	DIAKONIA	
3. Monev	3	X	X	Monitoring dan Evaluasi	X	X	✓	Tim BKPU dan Satpel	Juni 2026 dan Desember 2026	Gereja Moria Liba	Form MONEV, Pedoman Monev, Kuisioner/wawancara, dokumentasi, anggaran.	250.000	-	a. Tujuan dan sasaran. b. strategi c. identifikasi keterlibatan dan partisipasi. d. Dampak dan perubahan yang dihasilkan. e. Keluaran atau capaian	Observasi, wawancara, analisis dokumen, kuisioner dengan tim atau lembaga hukum terkait.	BKPU dan Satpel	1. Mengevaluasi efektivitas dan dampak dari program advokasi hukum dan HAM. 2. Menentaskan perkembangan implementasi advokasi. 3. Mengidentifikasi kelemahan dari program advokasi yang dilakukan. 4. Menghasilkan informasi dan data yang dapat digunakan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan.	1. Terpenuhinya data dan informasi tentang proses pelaksanaan advokasi sesuai dengan rencana. 2. Mengidentifikasi masalah yang timbul sehingga dapat diatasi. 3. Melakukan penilaian apakah sistem kerja yang dilakukan sudah tepat untuk mencapai tujuan kerja.	1. Peningkatan efektivitas dan kualitas dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam pelaksanaan advokasi hukum dan HAM berbasis GMT 2. Akuntabilitas dalam pelaksanaan advokasi hukum dan HAM berbasis GMT	MJM, Presbiter	BKPU & Satpel	DIAKONIA	